

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Sejarah Sekolah

Pondok Pesantren Aulia Cendekia Pekanbaru adalah lembaga pendidikan Islam swasta, didirikan oleh Kiyai Masduki Fadly, S.Sos.I pada tanggal 20 Juni 2020. Kemudian diresmikan oleh Kasi Pontren Kanwil Kemenag Provinsi Riau dan keluar izin operasionalnya pada tanggal 07 April 2021 dengan alamat Komplek Perumahan Purwodadi Indah Jalan Buana Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan, Pekanbaru Riau.

Adapun program unggulan Kajian atau kekhasannya adalah selain santri mengikuti kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah dengan Kurikulum Merdeka yang berjalan saat ini, Ponpes Aulia Cendekia Pekanbaru juga mengkaji kitab-kitab kuning dasar. Seperti Aqidatul Awam, Hadits Arba'in, metode cepat baca kitab kuning Amtsilati, membaca Al-qur'an metode Tilawati serta Tahfidz Qur'an.

Adapun sanad keilmuannya adalah dari almamater pendiri pondok yang merupakan alumni Ponpes Panyeppen Pamekasan Madura dan bersanad ke Ponpes Sidogiri Pasuruan Jawa Timur. Ponpes yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Waliy Humanislam ini berawal dari kegelisahan masyarakat Purwodadi Indah akan kebutuhan sebuah lembaga pendidikan agama Islam untuk membina anak-anak generasi penerus perjuangan bangsa.



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Visi dan Misi

### Visi MI Aulia Cendekia:

Terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang melahirkan generasi religius, humanis, dan berwawasan global sebagai bekal dimasa mendatang dengan kemampuan yang multi kompetensi.

### Misi MI Aulia Cendekia:

1. Menyelenggarakan Pondok Pesantren yang berkualitas dan melahirkan generasi unggul
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keagamaan secara intensif dan berkelanjutan.
3. Mengembangkan budaya santri yang kompetitif dan mandiri dalam upaya meningkatkan prestasi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur yang baik serta mentransformasikan khazanah kekinian yang lebih baik
4. Menggali, membina dan menyalurkan potensi santri secara maksimal dengan bimbingan tenaga pendidik yang professional.
5. Menanamkan dan mengajarkan santri akan nilai-nilai kemanuasiaan yang Universal, seperti peduli akan sesama, santun, ramah terhadap lingkungan dan mencintai tanah airnya sebagai pembawa misi Rahmatan Lila'lamiin.
6. Menerapkan managemen Partisipatif dengan membina hubungan baik dengan wali santri, masyarakat, dan Stakeholder terkait.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Keadaan Guru dan Siswa****a. Keadaan Guru**

Keadaan guru di MI Aulia Cendekia Pekanbaru dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 1**  
**Data Majelis Guru dan Karyawan MI Aulia Cendekia**

No	Nama	Jabatan
1	Kyai Masduki Fadly, S.Sos.I	Pimpinan Pondok
2	Umi Ngatini, SE	Guru/Bendahara
3	Rumaina, S.Pd,I	Guru
4	Nur Fatmah, S.Pd	Guru Kelas
5	Imelda, S.Pd	Guru Kelas
6	Rohani, S.Pd	Guru
7	Rahmi Kholida, S.Pd	Guru & Waka Kurikulum
8	Siti Aminah. S.Sos	Staff TU / OP
9	Ulfa Khoiriyah, S.Pd	Guru Kelas
10	Viona Idratari, S.Pd	Guru Kelas
11	Hesti Ningsih, S.Pd	Guru Kelas
12	Alfia Karisma, S.Pd	Guru Kelas
13	Aria Winata, S.Pd	Guru Kelas
14	Nur Hamimah, S.Pd	Guru Mapel
15	Rafiqatul Aulia, S.Ip	Guru Kelas
16	Ririn Novelina, S.Pd	Guru Kelas
17	Nazhifah, S.Pd	Guru Kelas
18	Virlyana Efendi, S.Pd	Guru Kelas
19	Weli Dayuli, S.Pd	Guru Kelas
20	Edo Aprialdi, S.Pd	Guru Kelas
21	Amyatul Firda Zulhanita, S.Pd	Guru Kelas
22	Fazlur Rahman, S.Pd	Guru Kelas
23	Hannah Fuadi, S.Pd	Guru Mapel
24	Nabila Mulyawati, S.Pd	Guru Kelas
25	Asrinan Parubahan. N, S.Pd	Guru Kelas
26	Wike Purnama Sari, S.Pd	Guru Mapel
27	Salikin, S.Pd.I	Guru Kelas
28	Tessa Septyanti putri, S.Pd	Guru Kelas
29	Khoirun, S.Sos	Guru Kelas
30	Moh. Wildan Arroyali	Guru Pondok
31	Kholilur Rahman	Guru Pondok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	Fiqri Ibnu Haikal	Guru Pondok
33	Irsyadul Muhtadi, SH.	Guru Pondok
34	Baderiah	Petugas Kebersihan
35	Risiyah	Juru Masak
36	Umi Siti Aisyah	Ibu Asrama
37	Maria Ulfa, S.Pd	Guru Kelas
38	Hafiza, S.Pd	Wali kelas V B/Guru kelas
39	Muhammad Hasan Al-Bashri	Guru Pondok
40	Muhammad Ali Al-Hafidz	Guru Pondok

Sumber Data TU MI Aulia Cendekia Pekanbaru 2025

**b. Keadaan Siswa**

Keadaan Siswa di MI Aulia Cendekia Pekanbaru dapat dilihat pada

tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 2  
Data Siswa MI Aulia Cendekia Pekanbaru  
Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Kelas	Laki-laki	Pertemuan	Jumlah
1	I A	14	22	36
2	I B	17	18	35
3	I C	16	18	34
4	II A	12	15	27
5	II B	17	15	32
6	II C	20	12	32
7	III A	13	17	30
8	III B	12	21	33
9	III C	20	14	34
10	IV A	15	15	30
11	IV B	16	17	33
12	IV C	22	9	31
13	IV D	22	2	24
14	V A	15	11	26
15	V B	13	13	26
16	V C	17	10	27
17	VI A	16	11	27
18	VI B	11	15	26
19	VI C	14	9	23
<b>Total</b>				<b>566</b>

Sumber Data TU MI Aulia Cendekia Pekanbaru 2025



#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4. Kurikulum

MI Aulia Cendekia Pekanbaru adalah Lembaga Pendidikan di Pekanbaru yang memadukan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dari Kementerian Agama RI dan juga Kurikulum Pesantren.

MI Aulia Cendekia sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kurikulum Merdeka adalah inovasi dalam pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa. Kurikulum Merdeka (IKM) di madrasah, 100% mengikuti kebijakan Kemendikbudristek.

Pada Kurikulum Madrasah, mata pelajaran agama dibagi ke dalam beberapa sub mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pada kurikulum Pesantren, peserta didik lebih mendalami studi islam seperti Pelajaran Tajwid, Hadist Arbain, Tarikh, Tauhid, Tahfiz dan mengikuti ekstrakurikuler seperti kaligrafi, tilawah, Hadroh dan sebagainya.

#### 5. Sarana dan Prasarana

Pada saat ini MI Aulia Cendekia Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 3  
Sarana dan Prasarana MI Aulia Cendekia Pekanbaru**

NO	URAIAN	KONDISI SEKARANG	
		Jumlah	Baik
1	Ruang Kelas	15	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Aula	1	Baik
5	Asrama	2	Baik
6	Ruang BP/BK	1	Baik
7	Masjid	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	WC Guru	2	Baik
10	WC. Siswa	12	Baik
11	Kantin Madrasah	2	Baik

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil angket awal kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Aulia Cendekia masih sangat rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya model atau metode serta media yang masih kurang efektif dalam pembelajaran. Pembelajaran masih terlalu berfokus kepada guru saja dan siswa juga masih kurang dalam mendengarkan atau bermain ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu bisa dilihat kreativitas belajar siswa pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 4**  
**Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

No	Kode Siswa	Indikator Kreativitas Belajar Siswa							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	2	2	2	2	2	2	15
2	Siswa 02	3	2	2	2	2	1	2	14
3	Siswa 03	2	3	2	2	2	2	3	16
4	Siswa 04	3	2	2	2	3	2	2	16
5	Siswa 05	2	1	2	2	2	2	3	14
6	Siswa 06	3	2	2	2	2	1	2	14
7	Siswa 07	2	1	2	2	2	1	2	12
8	Siswa 08	2	2	2	3	3	2	3	17
9	Siswa 09	3	2	2	2	1	2	2	14
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	1	2	14
11	Siswa 11	2	2	2	2	1	2	2	13
12	Siswa 12	3	2	3	2	2	3	3	18
13	Siswa 13	2	2	2	3	2	2	2	15
14	Siswa 14	3	2	2	2	2	2	2	15
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	2	2	15
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	2	3	19
17	Siswa 17	2	2	2	2	2	2	2	14
18	Siswa 18	2	2	2	2	2	2	3	15
19	Siswa 19	2	2	3	2	2	2	2	15
20	Siswa 20	2	2	2	3	2	1	2	14
21	Siswa 21	3	2	2	2	2	1	2	14
22	Siswa 22	2	2	3	2	2	2	3	16
23	Siswa 23	2	1	2	2	2	2	2	13
24	Siswa 24	2	2	2	2	1	2	2	13
25	Siswa 25	3	2	2	2	2	2	3	16
26	Siswa 26	3	3	2	2	2	3	2	17
<b>Jumlah</b>		64	52	56	56	52	48	60	388
<b>Persentase</b>		61,5 3	50	53,8 4	53,8 4	50	46,1 5	57, 69	53,29
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Kreatif</b>							

Sumber: Data Penelitian, Tahun 2024

Keterangan :

A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar

B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
- F: Siswa mampu mengajukan pemikiran , gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Dari Tabel IV.4 di atas, dapat diketahui bahwa kreativitas belajar siswa sebelum tindakan perbaikan hasil yang diperoleh dari 26 orang siswa kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru berada pada persentase 53,29 dan termasuk dalam kategori “Kurang Kreatif”. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS melalui model quantum teaching. Adapun tindakan yang dilakukan adalah dengan modul ajar yang telah dibuat dengan langkah-langkah model quantum teaching.

## **2. Hasil Penelitian Siklus 1**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus 1**

Pada tahap perencanaan ini dimana untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Seperti mempersiapkan modul ajar berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan buku pelajaran kelas V. Setelah itu mendiskusikan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai bersama guru mata pelajaran IPAS. Selanjutnya mempersiapkan lembar kerja peserta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didiik (LKPD) untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Lalu mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan lembar observasi untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa yang diberikan kepada guru untuk menilai lembar aktivitas guru dan lembar observasi kreativitas belajar siswa, kemudian meminta teman sejawat sebagai observer untuk menilai lembar aktivitas siswa pada penerapan model *quantum teaching*. Setelah merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan maka langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan tindakan siklus 1.

**b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1****1) Siklus 1 Pertemuan 1**

Pelaksanaan tindakan penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025. Dalam proses pembelajaran ini diikuti oleh 26 orang siswa kelas V B dengan waktu yang dibutuhkan pada setiap kali pertemuan yaitu (2x 35 Menit). Pelaksanaan dilakukan berdasarkan modul ajar yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan ini dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yaitu, Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup. Pokok bahasan yang dibahas pada siklus ini adalah tentang Komponen dalam Ekosistem. Serta pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru juga merupakan proses keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan yang mencerminkan pada kreativitas belajar pada siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kegiatan awal sebelum membuka pembelajaran guru mengucapkan salam, dan guru meminta siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru memeriksa keadaan kelas sebelum pembelajaran dimulai, lalu guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini serta guru juga memberikan apersepsi kepada siswa.

Pada kegiatan inti guru memulai menyajikan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah TANDUR pada model *quantum teaching*. Guru memulai pembelajaran dengan menumbuhkan minat belajar kepada siswa serta menjelaskan mengenai materi ekosistem yang ada disekitar kita menuntun sesiswa untuk mengetahui ekosistem yang ada serta guru membimbing siswa dalam membedakan komponen yang ada pada ekosistem, setelah guru menyampaikan materi guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mengerjakan lembar kerja untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai materi komponen dalam ekosistem, setelah itu kelompok yang sudah selesai mempersentasikan hasil yang didapat sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Pada kegiatan akhir siswa dan guru merayakan pencapaian yang telah didapat selama peroses pembelajaran dengan “bertepuk tangan”, lalu guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pada hari ini, dan guru juga memberikan tugas dirumah agar untuk meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan siswa mengenai materi yang disampaikan sehingga bisa meningkatkan kreativitas belajar pada siswa. Dan guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

## 2) Siklus 1 Pertemuan 2

Pada siklus 1 pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 April 2025 dan waktu yang dibutuhkan ( 2x 35 Menit). Dalam proses pembelajaran ini diikuti oleh 26 orang siswa. Pelaksanaan ini mengacu pada model ajar yang telah dibuat sesuai dengan model *quantum teaching*. Materi yang disampaikan ialah tentang Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan. Serta pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru juga merupakan proses keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan yang mencerminkan pada kreativitas belajar pada siswa.

Dimana pada kegiatan awal sebelum membuka pembelajaran guru mengucapkan salam, dan guru meminta siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru memeriksa keadaan kelas sebelum pembelajaran dimulai, lalu guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini serta guru juga memberikan apersepsi kepada siswa. Pada kegiatan inti guru memulai menyajikan pembelajaran dengan menggunakan langkah-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah TANDUR pada model *quantum teaching*. Guru memulai pembelajaran dengan menumbuhkan minat belajar kepada siswa serta menjelaskan mengenai materi rantai makanan dan jaring-jaring pada makanan, guru menampilkan media gambar tentang rantai makanan dan jaring-jaring makanan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, setelah guru menyampaikan materi guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mengerjakan lembar kerja untuk mengetahui kemampuan kreativitas siswa terhadap materi rantai makanan dan jaring-jaring makanan, setelah itu kelompok yang sudah selesai mempersentasikan hasil yang didapat sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Pada kegiatan akhir siswa dan guru merayakan dan memberikan apresiasi kepada siswa dengan cara “bernyanyi”, lalu guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pada hari ini, dan guru juga memberikan tugas dirumah agar untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenai materi yang disampaikan sehingga bisa meningkatkan kreativitas belajar pada siswa. Dan guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

### **c. Pengamatan Siklus 1**

#### **1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada pengamatan atau observasi yang dilakukan pada penelitian ini berpusat pada proses pembelajaran yang diamati dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aktivitas guru dimana dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada observasi ini pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching*. Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 pertemuan pertama, hasil observasi aktivitas guru bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Model Pembelajaran**  
***Quantum Teaching* Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Aktivitas yang di amati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Tumbuhkan, minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.			✓		3
2	Alami, mengorganisasi kan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari.		✓			2
3	Namai, dengan memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran.			✓		3
4	Demonstarsi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.		✓			2
5	Ulangi, memberi penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari.		✓			2
6	Rayakan, dengan cara memberikan tepuktangan, pujian, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa	✓				1
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>				
<b>Persentase</b>		<b>54,16</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>				

Sumber: Data Hasil Observasi 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 54,16% atau tergolong “Cukup Baik” dan berada pada interval 41-60%. Sedangkan aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan 2 juga dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus 1 Pertemuan 2**

No	Aktivitas yang di amati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Tumbuhkan, minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.			✓		3
2	Alami, mengorganisasi siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari.			✓		3
3	Namai, dengan memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran.			✓		3
4	Demonstarsi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.		✓			2
5	Ulangi, memberi penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari.			✓		3
6	Rayakan, dengan cara memberikan tepuktangan, pujian, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa		✓			2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>				
<b>Persentase</b>		<b>66,66</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>				

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, persentase aktivitas guru meningkat dari pertemuan 1 ke pertemuan 2. Dimana dari 66,66% masuk dalam rentang 61-80%. Maka aktivitas guru pada siklus 1 pertemuan kedua ini berada pada kategori “Baik”.



## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer. Untuk jumlah penilaian aktivitas siswa ada 6 aktivitas yang akan di nilai. Adapun aktivitas tersebut diambil berdasarkan langkah-langkah model *quantum teaching*. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 pertemuan pertama dan kedua disajikan pada tabel berikut:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	2	3	2	2	2	3	14
2	Siswa 02	2	2	2	2	2	2	12
3	Siswa 03	1	2	1	2	2	2	10
4	Siswa 04	2	3	2	2	2	2	13
5	Siswa 05	2	2	1	1	2	2	10
6	Siswa 06	3	2	2	3	2	2	14
7	Siswa 07	2	2	2	2	2	3	13
8	Siswa 08	2	2	2	3	2	2	13
9	Siswa 09	2	1	1	2	2	2	10
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	2	13
11	Siswa 11	2	2	1	2	3	2	12
12	Siswa 12	2	1	2	2	2	2	11
13	Siswa 13	2	3	2	3	2	2	14
14	Siswa 14	2	2	3	2	1	2	12
15	Siswa 15	3	2	2	2	2	2	13
16	Siswa 16	3	2	2	2	2	3	14
17	Siswa 17	2	2	2	3	2	2	13
18	Siswa 18	2	2	2	2	1	3	12
19	Siswa 19	2	2	2	2	3	2	13
20	Siswa 20	2	1	2	1	2	2	10
21	Siswa 21	3	2	2	2	3	3	15
22	Siswa 22	2	2	2	2	2	3	13
23	Siswa 23	2	3	3	2	2	2	14
24	Siswa 24	2	2	1	2	2	2	11
25	Siswa 25	2	2	2	2	2	3	13
26	Siswa 26	2	2	2	3	2	2	13
<b>Jumlah</b>		56	53	49	55	53	59	325

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Persentase</b>	53,8 4	50,9 6	47,1 1	52,8 8	50, 96	56, 73	52,08
<b>Kategori</b>	<b>Cukup Baik</b>						

*Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025*

Keterangan aktivitas:

- A: Siswa mendengarkan motivasi dan manfaat materi yang dijelaskan guru
- B: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari
- C: Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai konsep yang ditemukan pada materi pembelajaran
- D: Siswa mempersentasikan hasil kerjanya dan memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok lain
- E: Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru dan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari
- F: Siswa merayakan keberhasilan belajarnya dengan bertepuk tangan, bernyanyi, pujian, dan hadiah dari guru

Berdasarkan Tabel IV.7 di atas, dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan model *quantum teaching* pada siklus 1 pertemuan 1 memperoleh persentase 52,08% atau tergolong “Cukup Baik”. Karena 52,08 berada pada rentang nilai 41-60%.

Adapun hasil observasi pada siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat dari tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2**

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	3	3	2	2	2	3	15
2	Siswa 02	2	2	3	2	3	2	14
3	Siswa 03	2	2	3	3	2	3	15
4	Siswa 04	2	3	2	2	3	2	14
5	Siswa 05	3	2	3	2	2	3	15
6	Siswa 06	3	2	2	3	3	2	15
7	Siswa 07	2	3	3	2	2	3	15
8	Siswa 08	2	2	2	3	3	2	14
9	Siswa 09	2	2	3	2	3	3	15
10	Siswa 10	3	3	2	3	2	2	15
11	Siswa 11	2	2	3	2	3	2	14
12	Siswa 12	3	3	2	2	2	3	15
13	Siswa 13	2	3	3	3	2	2	15
14	Siswa 14	2	2	3	2	3	2	14
15	Siswa 15	3	2	2	3	2	2	14
16	Siswa 16	3	2	3	2	2	3	15
17	Siswa 17	2	3	2	3	3	2	15
18	Siswa 18	3	2	3	2	2	3	15
19	Siswa 19	2	3	3	2	3	2	15
20	Siswa 20	2	3	2	3	3	2	15
21	Siswa 21	3	2	3	2	3	3	16
22	Siswa 22	2	2	3	3	2	3	15
23	Siswa 23	2	3	3	2	2	2	14
24	Siswa 24	3	2	2	2	3	3	15
25	Siswa 25	2	2	3	2	2	2	13
26	Siswa 26	3	2	2	3	3	2	15
<b>Jumlah</b>		63	62	67	62	65	63	382
<b>Persentase</b>		60,5 8	59,6 1	64,4 2	59,6 1	62,5	60,5 8	61,22
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>						

*Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025*

Keterangan aktivitas:

A: Siswa mendengarkan motivasi dan manfaat materi yang dijelaskan guru

B: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD

terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C: Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai konsep yang ditemukan pada materi pembelajaran
- D: Siswa mempersentasikan hasil kerjanya dan memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok lain
- E: Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru dan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari
- F: Siswa merayakan keberhasilan belajarnya dengan bertepuk tangan, bernyanyi, puji dan hadiah dari guru

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas, dapat di gambarkan bahwa aktivitas siswa pada penerapan model *quantum teaching* siklus satu pertemuan kedua memperoleh persentase 61,22%, atau tergolong “Baik” karena 61,22% berada pada rentang nilai 61-80%.

### 3) Hasil Angket Kreativitas Siswa

Penilaian lembar Angket kreativitas siswa di lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah indikator yang akan diamati adalah tujuh jenis indikator. Sedangkan jumlah siswa yang diamati sebanyak 26 siswa. Maka dari itu hasil angket kreativitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Indikator Kreativitas Belajar Siswa</b>							<b>Jumlah skor</b>
		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>	
1	Siswa 01	3	3	2	2	3	3	3	19
2	Siswa 02	3	2	3	3	2	2	2	17
3	Siswa 03	2	3	2	2	2	2	3	16
4	Siswa 04	3	2	2	3	3	3	3	19
5	Siswa 05	3	3	3	2	2	2	3	18
6	Siswa 06	3	3	2	3	2	2	2	17
7	Siswa 07	2	2	3	3	2	3	3	18
8	Siswa 08	2	2	2	3	3	2	2	16
9	Siswa 09	3	3	2	2	2	3	3	18
10	Siswa 10	2	2	3	3	3	2	2	17
11	Siswa 11	3	3	2	2	2	2	2	16
12	Siswa 12	3	2	3	3	2	3	3	19
13	Siswa 13	3	3	2	3	2	3	2	18
14	Siswa 14	3	2	3	2	2	2	2	16
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	3	3	17
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	2	2	18
17	Siswa 17	2	2	2	2	3	3	2	16
18	Siswa 18	3	3	3	2	2	2	2	17
19	Siswa 19	3	2	3	3	2	2	2	17
20	Siswa 20	3	3	2	3	2	3	3	19
21	Siswa 21	3	3	2	2	3	3	3	19
22	Siswa 22	3	2	3	3	2	3	2	18
23	Siswa 23	2	2	2	2	2	2	2	14
24	Siswa 24	3	3	3	2	2	2	2	17
25	Siswa 25	2	2	2	2	2	3	3	16
26	Siswa 26	3	3	3	3	3	3	2	20
<b>Jumlah</b>		70	65	64	65	60	65	63	452
<b>Persentase</b>		67,30	62,5	61,5 3	62,5	57,6 9	62,5	60,5 7	62,08
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Kreatif</b>							

*Sumber : Data Olahan Penelitian, Tahun 2025*

Keterangan :

A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar

B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
- F: Siswa mampu mengajukan pemikiran , gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Berdasarkan Tabel IV. 9 di atas dapat diketahui bahwa kreativitas belajar siswa secara keseluruhan memperoleh persentase 62,08 berada pada rentang 60-69% dengan kategori “Cukup Kreatif”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa pada pertemuan satu tergolong “Cukup Kreatif”, kemudian semua aspek aktivitas belajar siswa masih tergolong belum maksimal. Sedangkan pada pertemuan kedua hasil angket kreativitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2**

No	Kode Siswa	Indikator Kreativitas Belajar Siswa							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	3	2	3	2	3	20
2	Siswa 02	3	2	3	3	3	2	2	18
3	Siswa 03	2	3	2	2	2	2	3	16
4	Siswa 04	3	2	2	3	3	3	3	19
5	Siswa 05	4	3	3	2	2	3	3	20
6	Siswa 06	3	3	2	3	2	2	2	17
7	Siswa 07	2	2	3	3	2	3	3	18
8	Siswa 08	2	2	2	3	3	2	2	16
9	Siswa 09	3	3	2	2	2	3	3	18
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	4	3	25
11	Siswa 11	3	3	2	2	3	2	2	17
12	Siswa 12	3	2	3	3	2	3	3	19
13	Siswa 13	3	3	2	3	2	3	2	18
14	Siswa 14	3	2	3	2	3	2	2	17
15	Siswa 15	2	2	2	2	3	3	3	17
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	2	2	18
17	Siswa 17	3	2	2	2	3	3	3	18
18	Siswa 18	4	3	3	3	2	3	2	20
19	Siswa 19	4	2	3	3	4	2	2	20
20	Siswa 20	4	3	2	3	4	3	3	22
21	Siswa 21	3	3	2	2	3	3	3	19
22	Siswa 22	3	2	3	3	2	3	2	18
23	Siswa 23	3	2	2	2	3	2	2	16
24	Siswa 24	4	3	3	2	2	3	3	20
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	Siswa 26	4	4	3	3	4	4	2	24
<b>Jumlah</b>		82	69	66	67	71	70	66	491
<b>Persentase</b>		78,8 4	66,3 4	63,4 6	64, 42	68,2 6	67,3 0	63,4 6	67,44
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Kreatif</b>							

*Sumber : Data Olahan Penelitian, Tahun 2025*

Keterangan:

A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar

B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
- F: Siswa mampu mengajukan pemikiran , gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Berdasarkan Tabel IV. 10 di atas dapat dijelaskan bahwa kreativitas belajar siswa secara keseluruhan diperoleh persentase 67,44 berada pada rentang 60-69% dengan kategori “Cukup Kreatif” jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa pada pertemuan kedua “Cukup Kreatif”. Hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa lebih meningkat jika di bandingkan pada pertemuan pertama.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 11**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1 Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

No	Aktivitas yang di amati	Keterangan		Rata-rata
		P1	P2	
1	Tumbuhkan, minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	3	3	3
2	Alami, mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman sehari-hari	2	3	2,5
3	Namai, memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi yang dipelajari serta membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai pembelajaran	3	3	3
4	Demonstrasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan	2	2	2
5	Ulangi, memberikan penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang dipelajari	2	3	2,5
6	Rayakan, merayakan dengan cara memberikan tepuk tangan, puji, ataupun hadiah kepada siswa	1	2	1,5
	Jumlah	13	16	14,5
	Persentase	54,16	66,66	60,42
	Kategori	Cukup	Baik	Cukup

*Sumber: data hasil observasi, tahun 2025*

Dari data yang telah di dapat di atas maka dijabarkan rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) yang



dapat dilihat pada tabel IV.11 dapat digambarkan bahwa persentase aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPAS pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan, dari yang awalnya memiliki rata-rata 54,16% menjadi 66,66% sehingga dari kenaikan tersebut diperoleh rata-rata sebanyak 60,42%.

Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) dapat dilihat pada tabel IV.12 bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPAS pada siklus 1 pertemuan 1 adalah 50,28% dengan kategori “Cukup Baik”, setelah itu mengalami peningkatan pada pertemuan 2 siklus 1 yaitu 61,22% termasuk ke dalam kategori “Baik”. Setelah dijumlahkan kedua pertemuan ini mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 56,65% dan masih pada kategori “Cukup Baik”, ini dikarenakan mungkin siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang baru.



**Tabel IV. 12**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1 Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

No	Aktivitas yang di amati	Siklus I				Total Rata-rata	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Skor	%
		Skor	%	Skor	%		
1.	Tumbuhkan ,dimana siswa menyimak dan menanggapi motivasi dan manfaat yang disampaikan oleh guru	56	53,84%	63	60,58%	59,5	57%
2.	Alami, dimana siswa dibentuk kelompok oleh guru untuk mengerjakan LKPD terkait materi yang berkaitan dengan pengalaman siswa sehari-hari	53	50,96%	62	59,61%	57,5	55%
3.	Namai, dimana siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai informasi yang ditemukan pada pembelajaran	49	47,11%	67	64,42%	58	56%
4.	Demonstrasi, siswa diberi kesempatan untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka dan kelompok lain menanggapi	55	52,88%	62	59,61%	58,5	56%
5.	Ulangi, siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru dan mengulangi materi dengan mengerjakan soal yang telah dipelajari	53	50,96%	65	62,50%	59	57%
6.	Rayakan, siswa bersama guru merayakan keberhasilan belajar dengan bernyanyi, bertepuk tangan dan hadiah yang diberikan oleh guru	59	56,73%	63	60,58%	61	59%
<b>Jumlah Persentase</b>		<b>325</b>	<b>52%</b>	<b>382</b>	<b>61%</b>	<b>353,5</b>	<b>56,65%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup Baik</b>		<b>Baik</b>		<b>Cukup Baik</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 13**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa pada Siklus 1**  
**Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

No	Kategori	Pert. 1	Pert. 2	Rata-rata
1	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	70	82	76
2	Sering mengajukan pertanyaan yang Berbobot	65	69	67
3	Memberikan banyak gagsan dan usul terhadap suatu masalah	64	66	65
4	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak-malu-malu	65	67	66
5	Mempunyai daya imajinasi yang kuat	60	71	65,5
6	Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain	65	70	67,5
7	Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	63	66	64,5
	<b>Jumlah</b>	452	491	471,5
	<b>Persentase</b>	62,08%	67,44%	64,76%
	<b>Kategori</b>	<b>Cukup Kreatif</b>		

*Sumber: Data Hasil Angket, Tahun 2025*

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil angket kreativitas

belajar siswa dengan menggunakan model *quantum teaching* pada mata pelajaran IPAS di siklus 1 (Pertemuan 1 dan pertemuan 2) diperoleh persentase 64,74% dengan kategori “Cukup Kreatif” dan berada dibawah indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

#### d. Refleksi Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa pada siklus 1 tergolong “Cukup Kreatif” dengan persentase 67,44% berada pada rentang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

60-69%. Oleh karena itu, pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% maka guru melakukan perbaikan di siklus II, guru akan lebih tegas dalam mengontrol dan mengawasi siswa untuk setiap indikator kreativitas belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya atau siklus II dengan cara agar siswa lebih serius lagi dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dengan harapan bisa meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, maka guru sebaiknya mengajar dengan lebih baik lagi dengan penguasaan model *Quantum Teaching* lebih lancar lagi. Adapun kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam siklus I yaitu:

- 1) Pada tahap awal aktivitas guru yaitu, memberikan pengantar pembelajaran yang berhubungan dengan materi pembelajaran belum tersampaikan kepada siswa, dan mungkin dalam hal menamai siswa masih belum mengerti. Begitupun dengan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada tahap mengerjakan LKPD, mungkin guru hanya terfokus ke beberapa anak saja sehingga siswa lain yang tidak tahu belum terkontrol baik oleh guru, sehingga membuat suasana kelas menjadi ribut.
- 3) Pada langkah aktivitas guru tahap akhir yaitu ulangi dan rayakan dimana guru pada tahap ulangi belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru, begitu juga pada tahap rayakan guru belum memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apresiasi atas keberhasilan siswa dalam pembelajaran belum terlaksana.

- 4) Kelemahan pada aktivitas siswa, dimana siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat sendiri dalam memberikan gagasan dan usulan, serta mempertahankan pendapat yang telah dikemukakan., lalu dalam mengerjakan tugas kelompok belum bisa atau belum berani untuk memberikan tanggapan dari hasil kerja kelompok temannya.

Setelah mengetahui kelemahan dalam pelaksanaan pada siklus I, untuk mengatasi kelemahan tersebut perlu adanya langkah-langkah perbaikan melalui evaulasi terhadap penyebab kelemahan dalam pembelajaran pada siklus I. Supaya menjadi suatu peningkatan, adapun perbaikannya yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Hendaknya guru pada tahap awal melakukan pengantar pembelajaran terlebih dahulu serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa mengerti materi apa yg akan dipelajari dan tujuan dari mempelajari materi tersebut.
- 2) Guru harus mampu membimbing atau mengawasi siswa agar suasana kelas pun menjadi nyaman dan tidak terfokus ke beberapa siswa saja, dan guru juga harus bisa menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa untuk memberikan pendapat mengusulkan gagasan atau ide.
- 3) Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk membiasakan siswa bertanya terkait materi pembelajaran, karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemauan untuk bertanya akan menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dan menguatkan daya ingat siswa tentang materi pelajaran.

Dan guru harus bisa membimbing atau mengarahkan siswa dalam belajar berkelompok.

- 4) Pada aktivitas guru tahap ulangi dan rayakan seharusnya guru mengulangi atau memberikan kesimpulan bersama siswa agar siswa mengerti materi yang di pelajari dan pada tahap rayakan seharusnya guru mengapresiasi hasil belajar pada siswa agar menumbuhkan semangat belajar pada siswa.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Tahap perencanaan ini dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun yang harus dipersiapkan Modul Ajar berdasarkan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dengan menggunakan metode *Quantum Teaching*. Kemudian peneliti mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang diberikan kepada guru kelas untuk menilai aktivitas guru dan lembar kreativitas belajar siswa, kemudian meminta teman sejawat sebagai observer untuk menilai aktivitas siswa pada penerapan model *Quantum Teaching*. Pada siklus ini untuk pertemuan ketiga dilakukan tanggal 2 Mei 2025 dan pertemuan keempat pada tanggal 5 Mei 2025 di kelas VB MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II****1) Siklus II Pertemuan 1**

Pertemuan 1 siklus II dilaksanakan 2 Mei 2025, waktu yang dibutuhkan pada setiap kali pertemuan (2x 35 Menit). Pelaksanaan tindakan kelas ini mengacu pada modul ajar yang telah dibuat dengan menggunakan model *quantum teaching* pada mata pelajaran IPAS. Materi yang disampaikan ialah tentang transfer energi antarmahluk hidup.

Pada kegiatan awal sebelum membuka pembelajaran guru mengucapkan salam, dan guru meminta siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru memeriksa keadaan kelas sebelum pembelajaran dimulai, lalu guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini serta guru juga memberikan apersepsi kepada siswa. Pada kegiatan inti guru memulai menyajikan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah TANDUR pada model *quantum teaching*. Guru memulai pembelajaran dengan menumbuhkan minat belajar kepada siswa serta menjelaskan mengenai proses energi matahari pada ekosistem dan menjelaskan tentang piramida rantai makanan, guru menampilkan media gambar tentang proses transfer energi pada mahluk hidup dan gambar piramida makanan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, setelah guru menyampaikan materi guru membagi siswa kedalam beberapa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok untuk mengerjakan lembar kerja untuk mengetahui kemampuan kreativitas siswa terhadap materi transfer energi antarmahluk hidup pada ekosistem, setelah itu kelompok yang sudah selesai mempersentasikan hasil yang didapat sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Pada kegiatan akhir siswa dan guru merayakan dan memberikan apresiasi kepada siswa dengan cara “bernyanyi”, lalu guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pada hari ini, dan guru juga memberikan tugas dirumah agar untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenai materi yang disampaikan sehingga bisa meningkatkan kreativitas belajar pada siswa. Dan guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

## **2) Siklus II Pertemuan 2**

Pertemuan 2 siklus II dilaksanakan 5 Mei 2025, waktu yang dibutuhkan pada setiap kali pertemuan (2x 35 Menit). Pelaksanaan tindakan kelas ini mengacu pada modul ajar yang telah dibuat dengan menggunakan model *quantum teaching* pada mata pelajaran IPAS. Materi yang disampaikan ialah tentang ekosistem yang seimbang.

Pada kegiatan awal sebelum membuka pembelajaran guru mengucapkan salam, dan guru meminta siswa untuk membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu guru memeriksa keadaan kelas sebelum pembelajaran dimulai, lalu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran ini serta guru juga memberikan apersepsi kepada siswa. Pada kegiatan inti guru memulai menyajikan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah TANDUR pada model *quantum teaching*. Guru memulai pembelajaran dengan menumbuhkan minat belajar kepada siswa serta menjelaskan mengenai ekosistem yang seimbang kepada siswa untuk memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari, setelah guru menyampaikan materi guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mengerjakan lembar kerja untuk mengetahui kemampuan kreativitas siswa terhadap materi ekosistem yang seimbang, setelah itu kelompok yang sudah selesai mempersentasikan hasil yang didapat sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

Pada kegiatan akhir siswa dan guru merayakan dan memberikan apresiasi kepada siswa dengan cara “bernyanyi”, lalu guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pada hari ini, dan guru juga memberikan tugas dirumah agar untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenai materi yang disampaikan sehingga bisa meningkatkan kreativitas belajar pada siswa. Dan guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Pengamatan Siklus II****1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Pada pengamatan atau observasi yang dilakukan pada penelitian ini berpusat pada proses pembelajaran yang diamati dalam aktivitas guru dimana dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada observasi ini pengamatan yang dilakukan oleh observer dalam pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching*. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan pertama, hasil observasi aktivitas guru bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran**  
***Quantum Teaching* Siklus II Pertemuan 1**

No	Aktivitas yang di amati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Tumbuhkan, minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.			✓		3
2	Alami, mengorganisasi kan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari.				✓	4
3	Namai, dengan memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran.			✓		3
4	Demonstarsi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.			✓		3
5	Ulangi, memberi penguatan dan latihan soal untuk			✓		3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengulangi materi yang telah dipelajari.				
6	Rayakan, dengan cara memberikan tepuktangan, pujian, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa		✓		3
	Jumlah			<b>19</b>	
	Percentase			<b>79,16</b>	
	Kategori			<b>Baik</b>	

*Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025*

Berdasarkan Tabel IV.14 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas

guru pada siklus II pertemuan pertama adalah 79,16 berada pada rentang 61-80% atau tergolong dalam kategori “Baik”. Sedangkan aktivitas guru dalam model *quantum teaching* pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 15**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Siklus II Pertemuan 2**

No	Aktivitas yang di amati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Tumbuhkan, minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan diperlajari.				✓	4
2	Alami, mengorganisasi kan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari.				✓	4
3	Namai, dengan memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai materi pembelajaran.			✓		3
4	Demonstarsi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.				✓	3
5	Ulangi, memberi penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari.			✓		3
6	Rayakan, dengan cara memberikan tepuktangan, pujian, nyanyian, ataupun hadiah kepada siswa				✓	4
	Jumlah	<b>21</b>				
	Persentase	<b>87,5</b>				
	Kategori	<b>Sangat Baik</b>				

*Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025*

Berdasarkan penjelasan pada Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua meningkat dari pertemuan pertama menjadi 87,5% berada pada rentang 81-100% dan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer. Untuk jumlah penilaian aktivitas siswa ada 7 aktivitas yang akan di nilai. Adapun aktivitas tersebut diambil berdasarkan langkah-langkah model *quantum teaching*. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama dan kedua disajikan pada tabel berikut:

**Tabel IV. 16**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Skor Aktivitas Siswa</b>						<b>Jumlah Skor</b>
		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	
1	Siswa 01	4	4	3	3	4	4	22
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	18
3	Siswa 03	3	3	2	3	2	2	15
4	Siswa 04	3	4	4	3	3	3	20
5	Siswa 05	3	3	3	2	3	2	16
6	Siswa 06	4	4	3	3	3	3	20
7	Siswa 07	2	3	2	3	2	3	15
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	18
9	Siswa 09	3	3	3	4	3	3	19
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	4	22
11	Siswa 11	3	4	4	3	3	3	20
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	4	19
13	Siswa 13	3	4	4	4	3	3	21
14	Siswa 14	2	3	3	2	2	3	15
15	Siswa 15	2	2	3	2	2	3	14
16	Siswa 16	2	3	3	3	3	3	17
17	Siswa 17	4	4	3	3	3	3	20
18	Siswa 18	3	3	2	2	3	2	15
19	Siswa 19	3	4	3	3	3	3	19
20	Siswa 20	3	3	2	3	2	2	15
21	Siswa 21	3	2	3	3	2	3	16
22	Siswa 22	3	4	3	3	3	3	19
23	Siswa 23	2	3	2	2	3	3	15
24	Siswa 24	4	3	3	2	2	3	17
25	Siswa 25	2	3	3	3	3	3	17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Siswa 26	3	4	4	3	3	4	21
	<b>Jumlah</b>	77	86	77	74	73	78	465
	<b>Persentase</b>	74,03	82,69	74,03	71,15	70,19	75	74,52
	<b>Kategori</b>							<b>Baik</b>

Sumber: Data Hasil Angket, Tahun 2025

Keterangan aktivitas:

- A: Siswa mendengarkan motivasi dan manfaat materi yang dijelaskan guru
- B: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari
- C: Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai konsep yang ditemukan pada materi pembelajaran
- D: Siswa mempersentasikan hasil kerjanya dan memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok lain
- E: Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru dan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari
- F: Siswa merayakan keberhasilan belajarnya dengan bertepuk tangan, bernyanyi, pujian, dan hadiah dari guru

Berdasarkan Tabel IV. 16 di atas, dapat di gambarkan bahwa aktivitas siswa pada penerapan model *quantum teaching* siklus II pertemuan pertama memperoleh persentase 74,52%, atau tergolong “Baik” karena 74,52% berada pada rentang nilai 61-80%. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua aktivitas siswa bisa dilihat pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 17**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2**

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	4	24
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	18
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	4	19
4	Siswa 04	4	4	4	3	3	4	22
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	18
6	Siswa 06	4	4	4	4	3	4	23
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	18
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	18
9	Siswa 09	4	4	3	4	3	3	21
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	4	22
11	Siswa 11	4	4	4	3	3	4	22
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	4	19
13	Siswa 13	4	4	4	4	3	3	22
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	18
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	18
16	Siswa 16	4	4	3	4	4	4	23
17	Siswa 17	4	4	3	4	3	4	22
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	18
19	Siswa 19	4	4	3	4	3	3	21
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	18
21	Siswa 21	3	4	4	4	3	4	22
22	Siswa 22	3	4	3	3	3	3	19
23	Siswa 23	4	3	4	4	3	3	21
24	Siswa 24	4	4	4	4	4	4	24
25	Siswa 25	2	3	3	3	3	3	17
26	Siswa 26	4	4	4	3	3	4	22
<b>Jumlah</b>		90	92	87	88	82	90	529
<b>Persentase</b>		86,5 3	88,4 6	83,6 5	84,6 1	78,8 4	86,5 3	84,77
<b>Kategori</b>								<b>Sangat Baik</b>

*Sumber: Data Hasil observasi, Tahun 2025*

Keterangan aktivitas:

A: Siswa mendengarkan motivasi dan manfaat materi yang dijelaskan guru

B: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD

terkait permasalahan materi berdasarkan pengalaman siswa sehari-hari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C: Siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai konsep yang ditemukan pada materi pembelajaran
- D: Siswa mempersentasikan hasil kerjanya dan memberikan tanggapan untuk hasil kerja kelompok lain
- E: Siswa menyimak penjelasan yang diberikan guru dan mengerjakan latihan soal untuk mengulangi materi yang telah dipelajari
- F: Siswa merayakan keberhasilan belajarnya dengan bertepuk tangan, bernyanyi, pujian, dan hadiah dari guru

Berdasarkan Tabel IV. 17 di atas, bahwa aktivitas siswa pada penerapan model *quantum teaching* yaitu berada pada persentase 84,77% berada pada rentang 81-100% dengan kategori “Sangat Baik”, pada siklus II pertemuan kedua meningkat jika di bandingkan dengan pertemuan pertama.

### **3) Hasil Angket Kreativitas Siswa**

Angket kreativitas siswa di lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah indikator yang akan diamati adalah tujuh jenis indikator. Sedangkan jumlah siswa yang diamati sebanyak 26 siswa. Maka dari itu hasil angket kreativitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 18**  
**Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1**

No	Kode Siswa	Indikator Kreativitas Belajar Siswa							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	4	3	4	3	4	26
2	Siswa 02	4	3	3	3	3	3	2	21
3	Siswa 03	3	2	2	3	3	2	2	17
4	Siswa 04	3	2	3	3	3	3	2	19
5	Siswa 05	3	3	3	2	3	3	3	20
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	4	26
7	Siswa 07	4	3	3	3	4	3	3	23
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	21
9	Siswa 09	3	3	2	2	3	2	2	17
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	2	2	19
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	2	3	20
12	Siswa 12	4	3	3	3	4	3	3	23
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	2	2	19
14	Siswa 14	2	3	3	2	2	3	3	18
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	3	2	19
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	3	3	20
17	Siswa 17	4	4	3	3	4	3	3	24
18	Siswa 18	3	3	3	2	3	3	3	20
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	2	20
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	Siswa 21	4	3	4	4	3	4	3	25
22	Siswa 22	3	2	2	2	3	2	2	16
23	Siswa 23	3	3	3	3	2	2	2	18
24	Siswa 24	4	3	3	3	4	3	4	24
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	Siswa 26	4	3	3	3	4	4	4	25
<b>Jumlah</b>		86	76	78	74	82	74	79	541
<b>Persentase</b>		82,6 9	73,0 7	75 5	71,1 5	78,8 4	71,1 5	69,2 3	74,45
<b>Kategori</b>		<b>Kreatif</b>							

Sumber : Data Olahan Penelitian, Tahun 2025

Keterangan :

A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar

B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
  - D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu
  - E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
  - F: Siswa mampu mengajukan pemikiran , gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
  - G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Berdasarkan Tabel IV. 18 di atas dapat diketahui bahwa kreativitas belajar siswa secara keseluruhan memperoleh persentase 74,45 berada pada kategori “Kreatif” karena berada pada rentang 70-79%. Setelah pertemuan pertama di siklus II, maka dilanjutkan pada pertemuan kedua di siklus II yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 19**  
**Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2**

<b>No</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>Indikator Kreativitas Belajar Siswa</b>							<b>Jumlah skor</b>
		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>	
1	Siswa 01	4	4	4	3	4	3	4	26
2	Siswa 02	4	3	3	3	3	3	4	23
3	Siswa 03	3	3	2	2	3	3	3	19
4	Siswa 04	4	3	3	3	3	3	3	22
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	2	3	20
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	4	26
7	Siswa 07	3	3	3	3	4	3	3	22
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	21
9	Siswa 09	4	3	4	4	3	3	3	24
10	Siswa 10	3	2	3	3	3	2	3	19
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	2	3	20
12	Siswa 12	4	3	3	3	4	3	3	23
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	2	2	19
14	Siswa 14	4	3	3	2	2	3	3	20
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	3	2	19
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	Siswa 17	4	4	3	3	4	3	3	24
18	Siswa 18	3	3	3	2	3	3	3	20
19	Siswa 19	4	3	3	3	3	3	3	22
20	Siswa 20	3	2	3	3	3	3	3	20
21	Siswa 21	4	3	4	4	3	4	4	26
22	Siswa 22	3	3	4	3	3	3	3	22
23	Siswa 23	4	3	3	3	4	4	4	25
24	Siswa 24	4	4	3	3	4	3	4	25
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	Siswa 26	4	3	3	3	4	4	4	25
<b>Jumlah</b>		91	78	82	77	85	78	83	574
<b>Persentase</b>		87,5	75	78,84	74,03	81,73	75	79,80	78,84
<b>Kategori</b>		<b>Kreatif</b>							

*Sumber : Data Olahan Penelitian, Tahun 2025*

Keterangan :

- A: Siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar
- B: Siswa sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- C: Siswa memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- D: Siswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- E: Siswa mempunyai daya imajinasi yang kuat
- F: Siswa mampu mengajukan pemikiran , gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain
- G: Siswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)

Berdasarkan Tabel IV. 19 di atas, dapat dijelaskan bahwa kreativitas belajar siswa berada pada persentase 78,84 berada pada rentang 70-79% dengan kategori “Kreatif”, jadi dapat disimpulkan kreativitas belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua tergolong “Kreatif” hasil ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa lebih meningkat jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Dari data yang telah didapat maka dijabarkan rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Quantum Teaching pada siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2) yang dapat dilihat pada tabel IV. 20 dapat digambarkan bahwa persentase aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching pada mata pelajaran IPAS pada siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2) mengalami peningkatan, dari yang awalnya memiliki rata-rata 79,16% menjadi 87,5% sehingga dari kenaikan tersebut diperoleh rata-rata sebanyak 83,33%.

Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2) dapat dilihat pada tabel IV.21 bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPAS pada siklus II pertemuan 1 adalah 50,28% dengan kategori “Cukup Baik”, setelah itu mengalami peningkatan pada pertemuan 2 siklus II yaitu 61,22% termasuk ke dalam kategori “Baik”. Setelah dijumlahkan kedua pertemuan ini mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 56,65% dan masih pada kategori “Cukup Baik”, ini dikarenakan mungkin siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang baru.

**Tabel IV. 20**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**  
**Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

No	Aktivitas yang di amati	Keterangan		Rata-rata
		P1	P2	
1	Tumbuhkan, minat dengan memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	3	4	3,5
2	Alami,mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD terkait materi pembelajaran berdasarkan pengalaman sehari-hari	4	4	4
3	Namai, memberikan kata kunci atau konsep yang berkaitan dengan materi yang dipelajari serta membimbing siswa dalam menamai informasi yang didapatkan mengenai pembelajaran	3	3	3
4	Demonstrasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dan memberikan tanggapan	3	3	3
5	Ulangi, memberikan penguatan dan latihan soal untuk mengulangi materi yang dipelajari	3	3	3
6	Rayakan, merayakan dengan cara memberikan tepuk tangan, puji, ataupun hadiah kepada siswa	3	4	3,5
	Jumlah	19	21	20
	Persentase	79,16	87,5	83,33
	Kategori	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber : Data Olahan Penelitian, Tahun 2025

**Tabel IV. 21**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

No	Aktivitas yang di amati	Siklus II				Total Rata-rata	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Skor	%
		Skor	%	Skor	%		
1.	Tumbuhkan ,dimana siswa menyimak dan menanggapi motivasi dan manfaat yang disampaikan oleh guru	77	74,03%	90	86,53%	83,5	80%
2.	Alami, dimana siswa dibentuk kelompok oleh guru untuk mengerjakan LKPD terkait materi yang berkaitan dengan pengalaman siswa sehari-hari	86	82,69%	92	88,46%	89	86%
3.	Namai, dimana siswa mengaitkan kata kunci atau konsep yang diberikan guru untuk menamai informasi yang ditemukan pada pembelajaran	77	74,03%	87	83,65%	82	79%
4.	Demonstrasi, siswa diberi kesempatan untuk mempersetasikan hasil kerja kelompok mereka dan kelompok lain menanggapi	74	71,15%	88	84,61%	81	78%
5.	Ulangi, siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru dan mengulangi materi dengan mengerjakan soal yang telah dipelajari	73	70,19%	82	78,84%	77,5	75%
6.	Rayakan, siswa bersama guru merayakan keberhasilan belajar dengan bernyanyi, bertepuk tangan dan hadiah yang diberikan oleh guru	78	75,00%	90	86,53%	84	81%
<b>Jumlah Persentase</b>		<b>465</b>	<b>75%</b>	<b>529</b>	<b>85%</b>	<b>497</b>	<b>79,64%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>		<b>Sangat Baik</b>		<b>Baik</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025

Adapun rekapitulasi kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS

dengan penerapan model *Quantum Teaching* pada siklus II Pertemuan 1 dan

Pertemuan 2 sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 22**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa pada Siklus II**  
**Pertemuan 1 dan pertemuan 2**

No	Kategori	Pert. 1	Pert. 2	Rata-rata
1	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	86	91	88,5
2	Sering mengajukan pertanyaan yang Berbobot	76	78	77
3	Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	78	82	80
4	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak-malu-malu	74	77	75,5
5	Mempunyai daya imajinasi yang kuat	82	85	83,5
6	Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain	74	78	76
7	Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	72	83	77,5
<b>Jumlah</b>		542	574	558
<b>Persentase</b>		74,45%	78,84%	76,65%
<b>Kategori</b>		<b>Kreatif</b>		

*Sumber: Data Hasil Angket, Tahun 2025*

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model *quantum teaching* pada mata pelajaran IPAS siklus II (Pertemuan 1 dan pertemuan 2) diperoleh persentase 76,65% dengan kategori “Kreatif” karena adanya peningkatan di setiap pertemuan dari pertemuan 1 dimana persentasenya 74,45 meningkat di pertemuan 2 pada siklus II menjadi 78,84% sehingga keseluruhan pada siklus II persentase hasil kreativitas belajar siswa 76,65%. Berada di atas indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 75%, maka kreativitas belajar siswa pada siklus II ini tergolong “Kreatif”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatnya kreativitas belajar pada siklus II di bandingkan dengan siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dibawakan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi, artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya kreativitas belajar siswa yang terjadi dalam kelas selama ini. Selanjutnya adanya peningkatan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dari sebelumnya dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS siswa MI Aulia Cendekia Pekanbaru.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Setelah dilaksanakan tindakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model *quantum teaching*, dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui hasil pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun kreativitas belajar siswa menunjukkan peningkatan. Sebagaimana sudah dijelaskan di atas bahwa persentase kreativitas belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 76,65%. Artinya kreativitas belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% dengan rentang 70-79%. Untuk itu peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

## C. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan model *quantum teaching*, pada mata pelajaran IPAS yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I, dimana aktivitas guru pada siklus I secara keseluruhan diperoleh 60,42% dengan kategori “Cukup” karena berada pada rentang 41-60% sedangkan untuk siklus II terjadi peningkatan sebesar 83,33% dengan kategori “Sangat Baik” karena berada pada rentang 81-100%. Perbandingan skor nilai aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 23**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No	Siklus	Pertemuan	Persentase	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan I	54,16%	Cukup Baik
		Pertemuan II	66,66%	Baik
2	Siklus II	Pertemuan I	79,16%	Baik
		Pertemuan II	87,5%	Sangat Baik

umber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025

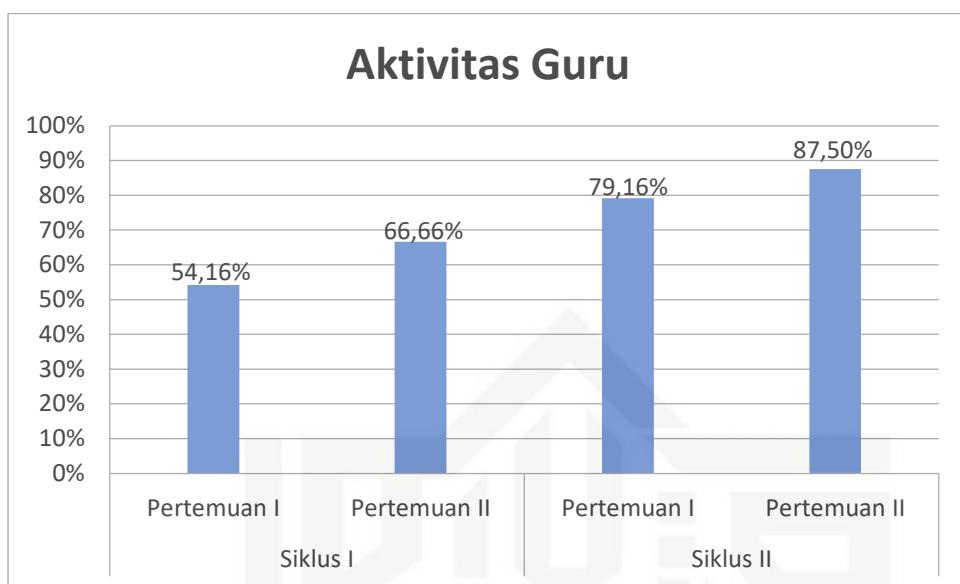
Peningkatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 dan 2, serta siklus II pertemuan 1 dan 2 juga dapat dilihat pada grafik berikut:

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Diagram IV. 1 Grafik Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II**

## 2. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model *quantum teaching* meningkat dengan seiring meningkatnya aktivitas guru pada siklus I dan siklus II. Pada pertemuan pertama di siklus I aktivitas siswa memperoleh persentase 52% dengan kategori “Cukup Baik” berada pada rentang 41-60% lalu pada pertemuan kedua di siklus I aktivitas siswa memperoleh persentase 61% dengan kategori “Baik” karena berada pada rentang 61-80%.

Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa diperoleh persentase 75% dengan kategori “Baik” dan berada pada rentang 61-80%. Setelah itu pada pertemuan kedua di siklus II aktivitas siswa berada pada persentase 85% dengan kategori “Sangat Baik” yang berada pada rentang 81-100%. Untuk lebih jelas bisa melihat peningkatan aktivitas siswa pada tiap siklus pada mata pelajaran IPAS bisa dilihat pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

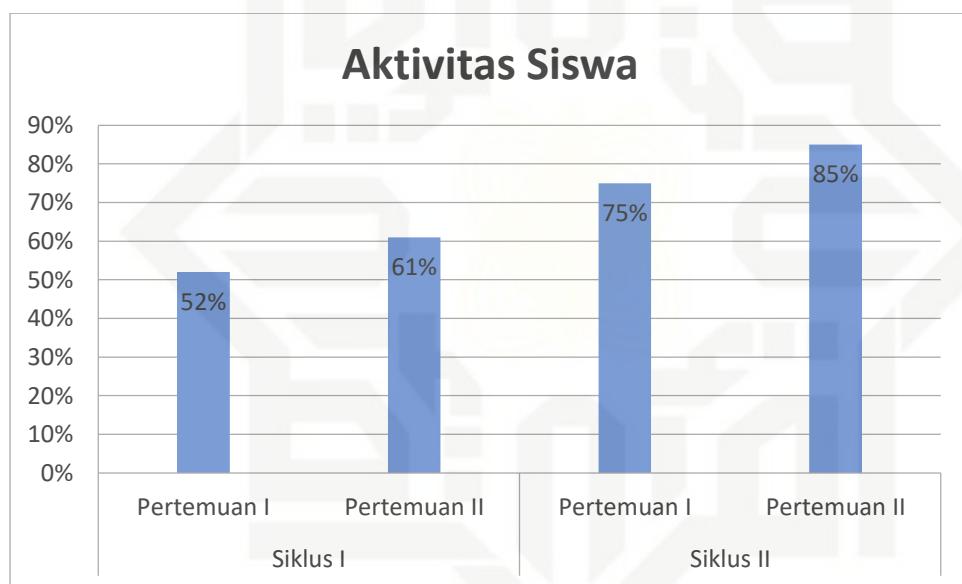
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 24**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No	Siklus	Pertemuan	Persentase	Keterangan
1	Siklus I	Pertemuan I	52%	Cukup Baik
		Pertemuan II	61%	Baik
2	Siklus II	Pertemuan I	75%	Baik
		Pertemuan II	85%	Sangat Baik

*Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2025*

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, dapat dilihat pada grafik berikut:



**Diagram IV. 2 Grafik Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II**

### 3. Kreativitas Belajar

Rekapitulasi kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model *quantum teaching* dari sebelum melakukan tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel IV. 25**

**Rekapitulasi Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa**

No	Indikator Kreativitas Belajar	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Skor	Rata-rata	Skor	Rata-rata	Skor	Rata-rata
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	64	61,53%	76	73,07%	88,5	85,09%
2.	Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	52	50%	67	64,42%	77	74,03%
3.	Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	56	53,84%	65	62,50%	80	76,92%
4.	Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	56	53,84%	66	63,46%	75,5	72,59%
5.	Mempunyai daya imajinasi yang kuat	52	50%	65,5	62,98%	83,5	80,28%
6.	Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dengan orang lain	48	46,15%	67,5	64,90%	76	73,07%
7.	Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)	60	57,69%	64,5	62,01%	77,5	74,51%
<b>Jumlah</b>		<b>388</b>	<b>53,29%</b>	<b>471,5</b>	<b>64,76%</b>	<b>558</b>	<b>76,65%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Kurang Kreatif</b>		<b>Cukup Kreatif</b>		<b>Kreatif</b>	

*Sumber: Data Hasil Angket, Tahun 2025*

Berdasarkan Tabel IV. 25 di atas, dapat diketahui bahwa kreativitas

belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebelum Pra Tindakan

belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebelum Pra Tindakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh persentase 53,29% berada pada rentang <59% dengan kategori “Kurang Kreatif”, artinya masih sangat jauh dari indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Kemudian dilanjutkan ke siklus I dimana memperoleh persentase 64,74% adanya peningkatan dari pertemuan sebelum dilakukannya Pra tindakan, lalu dilanjutkan pada siklus II dimana persentase kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 76,65% berada pada rentang 70-79% dengan kategori “Kreatif”. Artinya adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, dan sudah mencapai target indikator keberhasilan yang berada pada persentase 75%. Artinya penelitian yang dilakukan dengan model *quantum teaching* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sudah dikatakan berhasil. Hal ini bisa untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam membuat peta konsep serta proses pembelajaran yang dikembangkan guru dan siswa dengan model *quantum teaching* karena pembelajaran ini menekankan kerjasama antar siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama, serta pembelajaran pada model ini menurut pendapat Bobbi DePorter adalah pengubahan cara belajar yang meriah dengan segala nuasannya. Model pembelajaran ini juga efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran dimana untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar secara signifikan.<sup>48</sup>

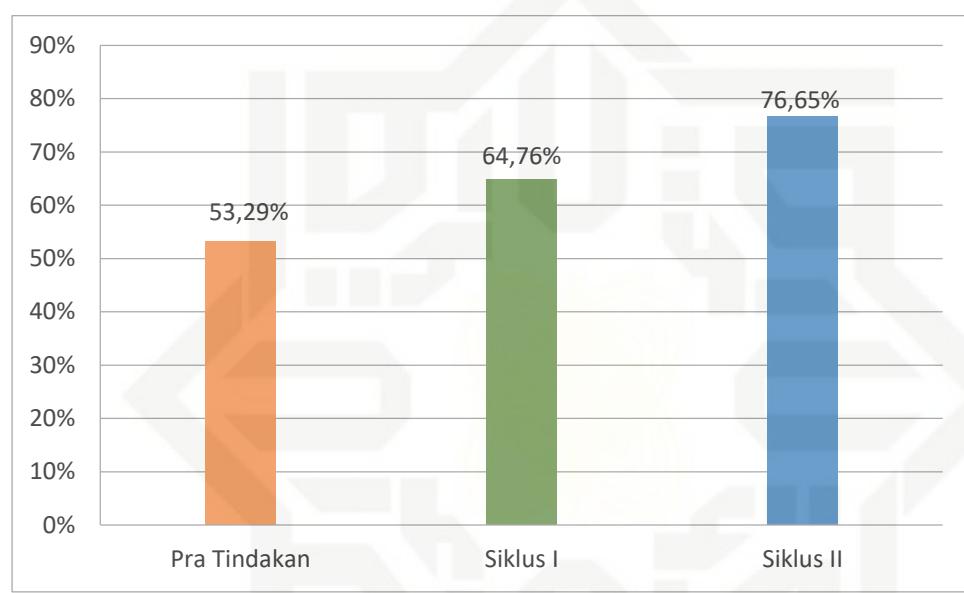
---

<sup>48</sup>Yusuf Rubiherlan, *Op. Cit*, Hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil perbandingan peningkatan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model *quantum teaching* di MI Aulia Cendekia berikut penulis paparkan dalam bentuk diagram, dapat dilihat pada gambar berikut:



**Diagram IV. 3 Grafik Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian ini serta penjelasan yang ada di atas, maka hipotesis peneliti berbunyi penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V MI Aulia Cendekia Pekanbaru dapat “diterima”.